

ABSTRAK

NADIASARI, NPM : 2022426, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PANGAN LOKAL BALITA GIZI KURANG DI DESA PANDAMAAN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Arpandi, M.AP. sebagai pembimbing I dan Bapak H. Yusran Fahmi, S.IP, M.AP sebagai pembimbing II

Masalah gizi balita masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pangan lokal merupakan salah satu upaya penanggulangan, namun pelaksanaannya masih menghadapi permasalahan seperti pemantauan yang belum optimal, ketidaktepatan sasaran, rendahnya pemahaman orang tua, penerimaan balita terhadap makanan, serta hasil program yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan mengukur efektivitas Program PMT pangan lokal balita gizi kurang di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan berjumlah 16 orang secara *puposive sampling*. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Balita Gizi Kurang ini berada pada kategori cukup efektif (60%-89%) dinilai dari indikator-indikator berikut: *Pertama*, pemantauan pelaksanaan program yang masih kurang efektif. *Kedua*, mekanisme program yang sudah berjalan cukup efektif. *Ketiga*, kebijakan organisasi yang cukup efektif. *Keempat*, prosedur penetapan sasaran yang sudah efektif. *Kelima*, ketepatan sasaran yang masih kurang efektif. *Keenam*, pemenuhan kebutuhan program yang cukup efektif. *Ketujuh*, kualitas pelayanan program yang masih kurang efektif. *Kedelapan*, ketersediaan PMT pangan lokal yang cukup efektif. *Kesembilan*, hasil program yang masih kurang efektif. *Kesepuluh*, pencapaian target program yang kurang efektif. *Kesebelas*, kesadaran gizi orang tua yang cukup efektif meskipun belum sepenuhnya optimal. Faktor pendukung meliputi Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan pola kerja yang terarah, Kebijakan dan pedoman teknis menjadi acuan pelaksanaan, Data status gizi digunakan untuk menentukan penerima program, Kader aktif terlibat dalam kegiatan lapangan, Bahan pangan lokal tersedia dengan dukungan pembiayaan serta Sebagian orang tua mulai berubah sikap terhadap pemenuhan gizi anak. Faktor penghambat meliputi Pengawasan program belum mencerminkan kondisi rumah balita, Makanan tambahan sering tidak sesuai sasaran, Informasi kepada orang tua belum merata dan mendalam, Rendah daya terima anak terhadap makanan serta Perubahan gizi anak belum menunjukkan hasil signifikan.

Untuk meningkatkan efektivitas Program PMT Pangan Lokal balita gizi kurang, pengawasan, edukasi, pendampingan, koordinasi kader, dan partisipasi orang tua perlu ditingkatkan, serta peneliti selanjutnya fokus pada evaluasi program dan faktor gizi anak.

ABSTRACT

NADIASARI, NPM: 2022426, The Title: “Effectiveness of the Local Food Supplementary Feeding (PMT) Program for Underweight Toddlers in Pandamaan Village, Danau Panggang Subdistrict, Hulu Sungai Utara Regency”, under the supervision of Drs. H. Arpandi, M.AP. as Supervisor I and H. Yusran Fahmi, S.IP., M.AP. as Supervisor II.

Malnutrition among toddlers remains a major public health challenge in Indonesia. The Local Food Supplementary Feeding (PMT) program is one of the government’s efforts to address this issue; however, its implementation still faces several problems, including suboptimal monitoring, inaccurate targeting, low parental understanding, limited acceptance of food by toddlers, and program outcomes that have not yet been optimal. This study aims to measure the effectiveness of the Local Food PMT program for underweight toddlers in Pandamaan Village, Danau Panggang Subdistrict, Hulu Sungai Utara Regency, as well as to identify the factors influencing the program.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data sources were obtained from 16 informants selected using purposive sampling. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the effectiveness of the Local Food–Based Supplementary Feeding Program (PMT) for undernourished toddlers is classified as moderately effective (60%–89%), based on several indicators. Program monitoring, targeting accuracy, service quality, program outcomes, and target achievement remain less effective, while the program mechanism, organizational policies, beneficiary determination procedures, fulfillment of program needs, availability of local food–based PMT, and parental nutrition awareness show moderate effectiveness. Program implementation is supported by structured work patterns, technical guidelines, nutritional status data, active cadre involvement, sufficient local food resources, and improving parental attitudes. Nevertheless, supervision at the household level, appropriateness of targeting, information delivery, children’s food acceptance, and nutritional improvement remain key challenges.

To enhance the effectiveness of the program, supervision, education, mentoring, coordination with cadres, and parental involvement need to be strengthened, and future studies should focus on program evaluation and child nutrition factor.